BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian kondisi rumah pada penderita Tuberculosis Paru dalam hal ini yang sudah di sesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu tentang Kepadatan Hunian, kelembaban rumah, ventilasi, Pencahayaan, Jenis Lantai, Jenis Dinding, Langit-langit dan kebiasaan membuka jendela. membuka jendela di rumah responden penderita penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekincau tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah diketahui Kepadatan huniannya dari 38 rumah responden penderita TB Paru sebanyak 36 (94,7 %) rumah yang memenuhi syarat dan 2 (5,3%) rumah yang tidak memenuhi syarat kepadatan hunian.
2. Telah diketahui Kelembaban di rumah responden penderita TB Paru dari 38 responden yang memenuhi syarat sebanyak 11 (28,9 %) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 27 (71,1%).
3. Telah di ketahui Kondisi Ventilasi di rumah responden penderita TB Paru dari 38 responden yang memenuhi syarat sebanyak 14 (36,8%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 24 (63,2%).
4. Telah diketahui Pencahayaan dari 38 rumah responden pasien penderita TB Paru sebanyak 11 (28,9%) rumah yang memenuhi syarat dan 27 (71,1%) rumah yang pencahayaan nya tidak memenuhi syarat

5. Telah diketahui Jenis Lantai rumah dari 38 responden penderita TB Paru lantai rumah yang memenuhi syarat sebanyak 24 (63,2 %) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 14 (36,8%).
6. Telah diketahui Jenis Dinding rumah dari 38 responden penderita TB Paru jenis dinding rumah yang memenuhi syarat sebanyak 15 (39,5%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 23 (60,5%).
7. Telah diketahui Langit rumah dari 38 responden penderita TB Paru yang memenuhi syarat sebesar 4 (10,5%), Sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebesar 34 (89,5%).
8. Telah diketahui Membiasakan membuka jendela dari 38 responden yang membiasakan membuka jendela sebanyak 23 (60,5%) dan yang tidak membiasakan membuka jendela sebanyak 15 (39,5%).

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Sebaiknya penderita TB Paru tidak tidur dengan anggota keluarga lain, dan menerapkan pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah adanya penularan kepada anggota keluarga yang lain.

Sebaiknya responden yang belum memiliki ventilasi segera membuat ventilasi dan yang ventilasinya masih ditutup menggunakan triplek, plastik, atau kertas diganti dengan kawat kasa agar tidak menghalangi masuknya udara sehingga keadaan udara didalam ruangan tetap terjaga dan tidak lembab, ruang kamar ditata/disusun dengan rapih, dan jika ruang kamar <8m² maka sebaiknya

barang-barang didalam kamar diletakan ditempat lain, agar ruang kamar tidak pengap, kelembaban dalam ruangan bagi yang belum memenuhi syarat dapat diperbaiki dengan upaya menambah genting kaca, membuka jendela, dan memperbanyak ventilasi ruangan,pencahayaan yang belum memenuhi syarat di beberapa ruangan yang ada di rumah responden dengan membuka jendela setiap pagi, penambahan jendela pada ruang, tidak menanam pohon didekat jendela, bila diperlukan mengganti genting dengan genting jenis kaca agar cahaya dapat masuk kedalam rumah, bagi ruang tidur sebaiknya menghadap ketimur untuk mendapatkan cahaya pagi. lantai rumah yang belum memenuhi syarat segera diperbaiki dengan cara di plester menggunakan semen.Langit-langit atau plafon yang belum memenuhi syarat sebaiknya diperbaiki dengan pemberian penyekat atap atau langit-langit agar debu dari atap tidak masuk dan mengkontaminasi udara di dalam rumah.

2. Bagi Puskesmas

Bagi Puskesmas Sekincau untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan kader dalam upaya penyuluhan tentang pentingnya rumah sehat agar masyarakat lebih mengetahui atau mengerti pentingnya tinggal dalam rumah yang sehat.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti dapat di publikasi agar menambah referensi bagi peneliti lain dan dapat menjadi perbandingan jika melakukan penelitian yang sama tetapi lokasi berbeda serta menjadi landasan penelitian selanjutnya untuk melihat gambaran rumah penderita TB Paru lainnya.